

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 22 Oktober 2019 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 10:1-3

10:1. Dan aku melihat seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan, dan pelangi ada di atas kepalanya dan mukanya sama seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.

10:2. Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi,

10:3. dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya.

Penampilan pribadi Yesus dalam tujuh sinar kemuliaan:

1. [Wahyu 10:1] Berselubungkan awan.
2. [Wahyu 10:1] Pelangi ada di atas kepalanya.
3. [Wahyu 10:1] Mukanya sama seperti matahari.
4. [Wahyu 10:1] Kakinya bagaikan tiang api.
5. [Wahyu 10:2] Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka.
6. [Wahyu 10:2] Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi.
7. [Wahyu 10:3] Berseru dengan suara nyaring seperti singa yang mengaum.

Yesus tampil dengan tujuh sinar kemuliaan untuk menyinari manusia berdosa yang hina untuk menjadi sempurna dan sama mulia dengan Dia.

ad. 4. Kaki-Nya bagaikan tiang api.

Wahyu 1:15

1:15 Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah.

Kaki bagaikan tiang api = kaki bagaikan tembaga membara di dalam perapian.

Kaki = pendirian. Tembaga = penghukuman.

Artinya kita harus punya pendirian teguh untuk menghukum dosa-dosa sampai puncaknya dosa. Sehingga kita menjadi kehidupan tanpa dosa, sama dengan hidup dalam terang, tanpa kegelapan.

Yesaya 59:1-2

59:1. Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2. tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

Dosa sampai puncaknya dosa adalah pemisah kita dengan Tuhan dan pemisah kita dengan sesama.

Jika dosa dihukum, maka kita hidup dalam terang, dan terjadi persekutuan yang indah dengan Tuhan dan dengan sesama.

1 Yohanes 1:7

1:7. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

Kita bisa masuk dalam persekutuan tubuh Kristus yang sempurna, atau kegerakan Roh Kudus hujan akhir, atau kegerakan kuda putih. Ini sama dengan masuk perlombaan lari rohani, untuk mencapai kesempurnaan. Ini seperti yang diteladankan oleh rasul Paulus.

Filipi 3:12-14

3:12. Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus.

3:13. Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku,

3:14. dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Praktek masuk dalam perlombaan lari rohani:

1. Melupakan apa yang di belakang = mengalami penyucian hati dan pikiran.

a. Penyucian hati dari tujuh keinginan jahat, najis, dan kepahitan hati.

Matius 15:19

15:19. Karena dari hati timbul segala (1)pikiran jahat, (2)pembunuhan, (3)perzinahan, (4)percabulan, (5)pencurian, (6)sumpah palsu dan (7)hujat.

Jika hati disucikan dari tujuh keinginan jahat, najis, dan kepahitan hati, maka pelita menyala. Hati menjadi terang, sehingga mata menjadi terang untuk melihat Tuhan.

b. Penyucian hati dari tujuh kebanggaan.

Filipi 3:4-6

3:4. Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi:

3:5. disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi,

3:6. tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat.

Yaitu:

- i. Disunat pada hari kedelapan
- ii. Dari bangsa Israel.
- iii. Dari suku Benyamin.
- iv. Orang Ibrani asli
- v. Orang Farisi yang mengerti Taurat.
- vi. Penganiaya jemaat.
- vii. Taat pada hukum Taurat.

Yesaya 11:1-3

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2. (1)Roh TUHAN akan ada padanya, (2)roh hikmat dan (3)pengertian, (4)roh nasihat dan (5)keperkasaan, (6)roh pengenalan dan (7)takut akan TUHAN;

11:3. ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Jika hati disucikan dari tujuh kebanggaan, maka hati akan diisi Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya.

Amsal 8:13

8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Takut akan Tuhan = membenci dosa sampai membenci dusta.

Jika hati disucikan, maka kita bisa hidup dalam kebenaran dan kesucian.

c. Penyucian pikiran.

Filipi 3:17-19

3:17. Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu.

3:18. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.

3:19. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.

Banyak hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang menjadi seteru salib. Mereka beribadah melayani Tuhan, tetapi hanya untuk mencari perkara jasmani (uang, kedudukan, jodoh, dll).

Akibatnya adalah bungkuk rohani (cacat), seperti perempuan bungkuk di Bait Allah selama 18 tahun. Ini berarti dicap 666 oleh antikris, sehingga menjadi sama dengan antikris, menyembah antikris.

Amsal 12:25

12:25. Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia.

Bungkuk rohani = kuatir.

Jika kuatir akan perkara jasmani, maka pasti tidak bisa memberi, sehingga menjadi kikir dan serakah. Kikir artinya tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama yang membutuhkan. Serakah artinya mencuri milik Tuhan dan milik sesama.

Kita mohon kepada Tuhan supaya pikiran disucikan, sehingga tidak tertuju pada perkara jasmani, tetapi pada perkara rohani sekalipun sakit bagi daging.

Kisah Rasul 20:33-36

20:33. Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.

20:34. Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.

20:35. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

20:36. Sesudah mengucapkan kata-kata itu Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua.

Kita bisa memiliki pikiran salib/ pikiran rohani, yaitu lebih berbahagia memberi daripada menerima. Ini berarti kita hidup dalam kelimpahan.

Kita bisa mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus untuk pekerjaan Tuhan, dengan bahagia dan sukacita. Kita bisa memberi untuk sesama yang membutuhkan, dengan bahagia dan sukacita.

Sampai kita bisa menyembah Tuhan, menyerahkan seluruh kehidupan kita kepada Tuhan.

2. Berlari-lari kepada Tuhan = kesempurnaan.

Filipi 3:14

3:14. dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Artinya:

a. Penyucian pelayanan/ tahbisan.

Yaitu:

- Tidak berlama-lama dalam menerima gerakan Tuhan, supaya tidak diserobot/ digagalkan oleh setan. Jika itu gerakan dari Tuhan, maka Tuhan pasti membuka jalan dan Tuhan pasti menolong. Apa yang tidak kita lakukan, sementara Tuhan sudah menggerakkan, maka pasti akan dituntut Tuhan pada hari penghakiman.
- Usaha yang sungguh-sungguh dalam ibadah pelayanan, tidak mau terhalangi dalam ibadah pelayanan.
- Tidak tersandung dalam panggilan dan pilihan/ ibadah pelayanan, tidak berhenti di tengah jalan karena apa pun juga.

2 Petrus 1:10-11

1:10. Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Jika banyak sandungan, justru kita harus makin teguh dan sungguh-sungguh sampai garis akhir. Kita tetap melayani Tuhan sampai masuk Yerusalem Baru.

b. Penyucian perjalanan hidup.

Ibrani 12:1

12:1. Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Yaitu:

- Penyucian dari beban dosa di belakang, lewat kuasa darah Yesus.
- Penyucian dari jerat dosa oleh kekuatan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Jerat dosa dipasang oleh setan pada tempat-tempat yang biasa kita lalui.

Ulangan 12:29-30

12:29. "Apabila TUHAN, Allahmu, telah melenyapkan dari hadapanmu bangsa-bangsa yang daerahnya kaumasukinya, dan apabila engkau sudah menduduki daerahnya dan diam di negerinya, 12:30. maka hati-hatilah, supaya jangan engkau kena jerat dan mengikuti mereka, setelah mereka

dipunahkan dari hadapanmu, dan supaya jangan engkau menanya-nanya tentang allah mereka dengan berkata: Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada allah mereka? Akupun mau berlaku begitu.

Jerat terakhir dalam pembangunan tubuh Kristus adalah pengajaran palsu dan penyembahan palsu.

Kalau kita sudah mengalami penyucian hati, pikiran, pelayanan, dan perjalanan hidup, maka kita bisa melihat Yesus sebagai Imam Besar yang duduk di sebelah kanan takhta Allah Bapa.

Ibrani 12:2

12:2. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Kita bisa menyembah Tuhan dalam penyembahan yang benar.

Mata memandang Yesus, mulut berseru kepada Yesus, tangan diangkat berserah sepenuh kepada Dia.

Mazmur 17:15

17:15. Tetapi aku, dalam kebenaran akan kupandang wajah-Mu, dan pada waktu bangun aku akan menjadi puas dengan rupa-Mu.

Hasilnya adalah kita mengalami kepuasan Sorga. Kita tidak lagi mencari kepuasan dunia yang membuat jatuh bangun dalam dosa. Kita selalu mengucap syukur dalam segala keadaan. Kita bisa bersaksi tentang firman penginjilan dan firman pengajaran/ Kabar Mempelai.

Puas = kenyang, artinya kita dipelihara langsung oleh Tuhan secara berkelimpahan.

Mazmur 16:8

16:8. Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Kita bisa kuat dan teguh hati menghadapi apa pun juga. Kita tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan apa pun yang dihadapi. Kita tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap menyembah Tuhan, sekalipun ditolong atau tidak. Kita mengaku bahwa apa pun yang Tuhan perbuat adalah yang terbaik bagi kita.

Daniel 3:16-18

3:16. Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.

3:17. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18. tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Hasilnya adalah:

1. Tuhan beserta kita, apa pun keadaan kita.

Daniel 3:25

3:25. Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Tuhan akan menyelesaikan dan meneduhkan segala badai gelombang, semua masalah yang mustahil, tepat pada waktunya. Tuhan menolong untuk keselamatan jiwa. Jika Tuhan belum menolong yang jasmani, Tuhan sedang menolong yang rohani.

2. Menjadi saksi untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Daniel 3:29

3:29. Sebab itu aku mengeluarkan perintah, bahwa setiap orang dari bangsa, suku bangsa atau bahasa manapun ia, yang mengucapkan penghinaan terhadap Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dirobuhkan menjadi timbunan puing, karena tidak ada allah lain yang dapat melepaskan secara demikian itu."

3. Tuhan meninggikan kita.

Daniel 3:30

3:30. Lalu raja memberikan kedudukan tinggi kepada Sadrah, Mesakh dan Abednego di wilayah Babel.

Tuhan menyucikan dan mengubahkan kita sampai menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.